

Analisis Efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMA Negeri 5 Pematang Siantar Kelas XII IPS 6 - XII IPS 10

Jesika Angelina Damanik, Mian Siahaan, Sanggam Pardede

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan

Surel: jesika.angelinadamanik@student.uhn.ac.id¹, Mian.siahaan@uhn.ac.id²,
Sanggam.pardede@uhn.ac.id³

Abstract

Education is the right of every citizen. However, in practice, many students from low-income families still face economic barriers that affect the continuity of their education and academic achievement. To overcome this problem, the government implemented the Poor Student Assistance Program (BSM) as a form of educational financial aid for students in need. This study aims to determine the effectiveness of the Poor Student Assistance Program and its influence on the academic achievement of students at SMA Negeri 5 Pematang Siantar, especially students in classes XII IPS 6 to XII IPS 10. This study used a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 58 students receiving BSM assistance, and all members of the population were used as the sample through saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using validity, reliability, normality, linearity tests, and simple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results of the study showed that the Poor Student Assistance Program had a positive and significant effect on students' academic achievement. The coefficient of determination (R^2) value of 0.528 indicates that 52.8% of the variation in students' academic achievement was influenced by the effectiveness of the Poor Student Assistance Program, while the remaining 47.2% was influenced by other factors outside this study. Therefore, the Poor Student Assistance Program has proven to be effective and has made a real contribution to improving students' academic achievement at SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Keywords: Poor Student Assistance, Program Effectiveness, Academic Achievement

Abstrak

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, namun dalam pelaksanaannya masih banyak siswa dari keluarga kurang mampu yang mengalami hambatan ekonomi sehingga berdampak pada keberlangsungan pendidikan dan prestasi akademik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah melaksanakan Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan bagi siswa yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa SMA Negeri 5 Pematang Siantar kelas XII IPS 6 sampai XII IPS 10. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 58 siswa penerima BSM, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Bantuan Siswa Miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528 menunjukkan bahwa 52,8% variasi prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin, sedangkan 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, Program Bantuan Siswa Miskin terbukti efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Kata Kunci: Bantuan Siswa Miskin, Efektivitas Program, Prestasi Akad

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pada Pasal 31 ayat (1), menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan. Ketentuan ini menjadi landasan utama bagi pemerintah dalam memberikan akses pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Sebagai salah satu bentuk konkrit dari upaya ini, pemerintah menjalankan program bantuan bagi siswa kurang mampu secara ekonomi. Salah satu program pemerintah adalah Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang saat ini dikenal dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP), yang bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Program ini diharapkan dapat meningkatkan akses pendidikan siswa miskin dalam meningkatkan prestasi akademik.

Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) atau yang lebih dikenal dengan KIP memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Bantuan ini bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan siswa dari keluarga kurang mampu, sehingga siswa dapat memenuhi kebutuhan belajar seperti perlengkapan sekolah, buku, dan biaya penunjang pendidikan lainnya. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara lebih optimal tanpa terganggu oleh kendala ekonomi.

Dari uraian di atas pemerintah dan berbagai pihak terkait senantiasa berupaya untuk meningkatkan akses, mutu, dan pemerataan pendidikan di seluruh lapisan masyarakat. Kondisi ekonomi keluarga yang rendah seringkali menjadi penghambat utama bagi anak-anak untuk memperoleh pendidikan yang

layak. Anak-anak dari keluarga miskin cenderung mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, seperti biaya sekolah, pembelian buku, seragam, alat tulis, serta kebutuhan penunjang lainnya.

Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan pendidikan antara siswa dari keluarga mampu dan siswa dari keluarga kurang mampu. Akibatnya, prestasi akademik siswa miskin seringkali berada di bawah rata-rata, bahkan tidak jarang mereka terpaksa putus sekolah karena tidak mampu membiayai kebutuhan pendidikan. Hal ini tentu menjadi perhatian serius, mengingat pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga.

Untuk memahami pemanfaatan program secara lebih tepat, perlu ditegaskan bahwa program Bantuan Siswa Miskin (BSM) berbeda dengan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). BSM merupakan bantuan yang diberikan langsung kepada siswa dari keluarga kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pribadi pendidikan. Sebaliknya, Dana BOS merupakan bantuan operasional yang diberikan kepada sekolah dan digunakan untuk kebutuhan bersama seperti pembelian alat tulis kantor, pemeliharaan fasilitas, kegiatan pembelajaran, serta mendukung proses operasional satuan pendidikan. Dengan demikian, BSM bersifat individual, sedangkan BOS bersifat institusional untuk kepentingan seluruh siswa. Penegasan perbedaan ini penting agar analisis efektivitas bantuan dapat dilakukan secara lebih terarah sesuai tujuan program.

SMA Negeri 5 Pematang Siantar merupakan salah satu sekolah yang

menerima program Bantuan Siswa Miskin. Berdasarkan data sekolah, terdapat 58 siswa kelas XII IPS 6 sampai XII IPS 10 yang menerima bantuan BSM. Kelompok siswa ini merupakan penerima bantuan terbanyak dibandingkan kelas lainnya. Sementara itu, kelas XII IPS 1 hingga XII IPS 5 memiliki jumlah penerima BSM yang jauh lebih sedikit, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada lima kelas tersebut berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih stabil. Hal ini menjadi alasan mengapa kelas XII IPS 6–10 dipilih sebagai fokus penelitian, karena kelompok inilah yang paling relevan untuk dianalisis efektivitas programnya.

Bantuan yang diberikan kepada masing-masing siswa sebesar Rp 1.800.000, per tahun yang diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar, seperti biaya transportasi, pembelian perlengkapan sekolah, fotokopi materi, maupun kebutuhan pendukung lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) sebagai variabel independen terhadap prestasi akademik siswa sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematang Siantar, khususnya pada siswa kelas XII IPS 6–XII IPS 10 yang menjadi penerima program BSM.

Penelitian ini dilakukan pada waktu semester genap tahun ajaran 2025/2026 SMA NEGERI 5 Pematang Siantar Menurut Nanang Martono (2015) dalam (Suryani et al., 2023), populasi

dapat dipahami sebagai seluruh objek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik atau kriteria khusus yang relevan dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XII IPS 6–XII IPS 10 SMA Negeri 5 Pematang Siantar yang menerima Program Bantuan Siswa Miskin dengan total sebanyak 58 siswa.

Sementara itu, kelas XII IPS 1–5 juga memiliki penerima BSM tetapi jumlahnya sangat sedikit, sehingga tidak memadai untuk analisis statistik. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada kelas XII IPS 6–10. Menurut Sugiyono (2016) dalam (Salwa Fadhillah et al., 2024), sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan memiliki karakteristik yang mewakili populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi yang berjumlah 58 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah siswa penerima BSM di kelas tersebut relatif sedikit sehingga memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Berjudul “Analisis Efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sma Negeri 5 Pematang Siantar Kelas Xii Ips 6 – Xii Ips 10” ini bertujuan untuk mengetahui apakah Program Bantuan Siswa Miskin berpengaruh terhadap Prestasi Akadmeik siswa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa yang terdiri dari 5 kelas dengan sampel 58 siswa yang diambil menggunakan teknik sampling

jenuh (sensus). Data mengenai Program Bantuan siswa miskin diperoleh melalui penyebaran adapun data Prestasi Akadmeik (Y) diperoleh dari Nilai Rapor mereka dan untuk memperkuat menyebarkan angket

Sebelum melakukan penelitian, angket sebagai instrumen penelitian disebarkan terlebih dahulu kepada 30 siswa diluar sampel penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut. Angket yang diujikan Adalah angket Program Bantuan Siswa Miskin dan Prestasi Akademik dengan jumlah 24 pernyataan, 10 pernyataan untuk program bantuan siswa miskin dan 14 untuk prestasi akademik. Setelah dilakukannya pengujian validitas diperoleh hasil untuk angket variabel Program bantuan siswa miskin dan prestasi akademik seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya pada uji reliabilitas diperoleh bahwa angket variabel Program bantuan siswa miskin dan prestasi akademik memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai masing-masing angket adalah 0,867 dan 0,800 maka dapat disimpulkan bahwa angket reliable. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 25.

Selain itu, Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) dengan prestasi akademik siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Pengaruh yang Signifikan ini mengandung arti bahwa semakin efektif pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai siswa.

Sebaliknya, apabila efektivitas program rendah, maka prestasi akademik siswa juga cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,528. Hal ini berarti bahwa sebesar 52,8% variasi prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin, sedangkan sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, lingkungan sekolah, metode pembelajaran guru, serta faktor psikologis siswa.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin terhadap prestasi akademik siswa diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori kebutuhan yang menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar merupakan fondasi penting dalam pencapaian prestasi. Bantuan pendidikan yang diberikan melalui Program BSM membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah, biaya transportasi, serta kebutuhan belajar lainnya. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa faktor ekonomi keluarga merupakan salah satu determinan penting dalam keberhasilan pendidikan. Program

Bantuan Siswa Miskin berfungsi sebagai intervensi pemerintah untuk mengurangi hambatan ekonomi dalam mengakses pendidikan yang layak. Dengan berkurangnya beban biaya pendidikan, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaian akademiknya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas program tidak hanya dilihat dari besarnya bantuan, tetapi juga dari ketepatan sasaran, ketepatan waktu pencairan, serta pemanfaatan dana oleh siswa. Ketika bantuan digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan, maka dampaknya terhadap prestasi akademik menjadi lebih nyata.

Namun demikian, kontribusi sebesar 52,8% menunjukkan bahwa efektivitas Program BSM bukan satu-satunya faktor penentu prestasi akademik. Masih terdapat faktor internal dan eksternal lain yang turut berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik tidak hanya bergantung pada bantuan finansial, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga, sekolah, serta motivasi intrinsik siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2019) yang menyatakan bahwa Program Bantuan Siswa Miskin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan pendidikan dari pemerintah mampu membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga mereka dapat belajar dengan lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Sari (2021) yang menemukan bahwa bantuan

pendidikan seperti BSM atau KIP dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa bantuan pendidikan dapat mendorong siswa menjadi lebih disiplin dan lebih fokus dalam belajar karena beban biaya pendidikan menjadi lebih ringan.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Ramadhani dan Putri (2020) yang menunjukkan bahwa program bantuan pendidikan pemerintah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Bantuan pendidikan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk memperoleh fasilitas belajar yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa program bantuan pendidikan dari pemerintah, khususnya Bantuan Siswa Miskin (BSM), memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Program ini tidak hanya membantu mengurangi beban ekonomi keluarga, tetapi juga memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA Negeri 5 Pematang Siantar berjalan dengan baik serta memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XII IPS. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa program ini memberikan kontribusi yang nyata, di mana efektivitas bantuan dalam meringankan beban ekonomi berkorelasi langsung dengan peningkatan capaian belajar siswa di sekolah. Melalui dukungan dana BSM, hambatan finansial yang dialami siswa kurang mampu dapat dikurangi sehingga mereka dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, semakin efektif dan tepat sasaran pelaksanaan Program BSM, maka akan semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai oleh siswa, sehingga program ini sangat penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2017). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. In *Jurnal Pekommas* (Vol. 18, Issue 1).
- Amila, N., Ma'arif, S., & Huda, M. N. (2023). Implementasi Blended Learning dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di SMA Khadijah Surabaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 68–82. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.68-82>
- Arini, N. K. S. (2015). Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Ii SMA Negeri 99 Jakarta.
- Astuti, E. R., Zakaria, R., Kebidanan, J., & Gorontalo, K. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community*, 5, 222–228.
- Catur, P., Rahmatika, A., & Oktaria, D. (2018). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. In *JIMKI* (Vol. 6, Issue 2).
- Fuadi, A. (2020). Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan Emosi. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 19, Issue 2).
- Huda, T. N., & Mulyana, A. (2017). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 115–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1336>
- Irvana Arofah, O., Arnawisuda Ningsi, B., & Masyhudi, L. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. 15(5), 4511–4522. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/>

- Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). Self-esteem dan Prestasi Akademik sebagai Prediktor Subjective Well-being Remaja Awal. *JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(3), 180–191.
- Mufizar, T., Syahrul Anwar, D., Dewi, R. K., & Tasikmalaya, S. (n.d.). Pemilihan Calon Penerima Bantuan Siswa Miskin Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Selection of Candidates for Recipients Bantuan Siswa Miskin Using Analytical Hierarchy Process (AHP). 30–44.
- Nadiyah, C. W. W. (2023). Kemampuan Penyesuaian Diri Pengaruh Akademik Mahasiswa. 186–204.
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (time management) dan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 149–179.
- Purba, R., Hasibuan, N. A., & Hatmi, E. (2019). Implementasi Data Mining Menggunakan Metode Deskripsi Untuk Mengetahui Pola Penentuan Penerima Bantuan Siswa Miskin (Bsm) Di Smp N 3 Doloksanggul.(Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer), 3(1), 493–498. <https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1632>
- Rastafary, N. L. K. N., & Rustika, I. made. (2019). Peran Self Regulated Learning dan Task Commitment Terhadap Prestasi Akademik Remaja Akhir yang Kuliah dan Bekerja Paruh W26aktu di Denpasar dan Badung. In *Jurnal Psikologi Udayana* (Vol. 6, Issue 1).
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016). Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang.
- Salwa Fadhillah, A., Dirga Febrian, M., Cahyo Prakoso, M., Rahmaniah, M., Dania Putri, S., Siti Nurlaela, R., & Teknologi Pangan dan Gizi, M. (2024). Sistem Pengambilan Contoh Dalam Metode Penelitian (Vol. 3).
- Sri Wulandari, A., & Ernandi, D. (2024). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. <https://journalpedia.com/1/index.php/jkp>
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihshan>